

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan di lapangan. Menurut Afrizal metode penelitian kualitatif yakni di definisikan sebagai metode penelitian yang di dalamnya terdapat ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti dalam pendekatan kualitatif ini tidak menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh peneliti di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini tidak akan melibatkan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Disini dikatakan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang ingin di amati di lapangan dengan lebih spesifik ,transparan dan mendalam. Dan peneliti juga mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisanya data dan fakta yang di himpun berbentuk kata atau gambar bukan angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif ini berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.

---

<sup>1</sup> Afrizal, metode penelitian kualitatif : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu,(depok: raja grafindo persada, 2015 ), 13

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari Narasumber atau sumber data yang lain adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Bungin observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya. Sebab itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata dengan dibantu oleh panca indra lainnya. Dengan demikian, observasi merupakan kegiatan penelitian untuk mengetahui kondisi atau keadaan melalui kegiatan pengamatan. Teknik observasi didalam penelitian ini adalah mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke subjek penelitian guna mengamati dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian.

Metode wawancara (*interview*) adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengartikan bahwasanya wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung atau jarak jauh. pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

Metode dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan

kumpulan data yang berbentuk nyata baik berupa gambar atau sebuah video sebagai tanda bukti peristiwa yang terjadi.<sup>1</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti.**

Kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian sangatlah di butuhkan supaya mendapatkan hasil observasi dan pengumpulan data secara spesifik. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan penelitian harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.<sup>2</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi tujuan penelitian ini bertempat di MI plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri. Lokasi ini di pilih karena di MI plus yang tidak hanya mengajarkan pelajaran-pelajaran formal saja disini juga diajarkan ilmu-ilmu yang di ambil dari kitab-kitab yang diajarkan dipondok pesantren. Karena MI

---

<sup>1</sup> Dunia Pelajar 2017. *Pengertian Dokumentasi Menurut Para Ahli. Sekayu*. diakses pada tanggal 13 Januari 2017

<sup>2</sup> Dr. Wahidmurni, M.Pd Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Email: [wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id](mailto:wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id) Juli 2017

ini di bawah naungan Pondok Pesantren Darussa'adah yang terletak di Lirboyo Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian adalah kata-kata dan tindakan, sedang selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data, dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian (tanpa perantara). Data primer biasanya berupa opini subjek secara individual maupun kelompok, hasil observasi, dan hasil pengujian. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri, yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa-siswi. Data yang digali yaitu terkait penerapan media audiovisual dalam pembelajaran fikih di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan

langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku. Dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan yang ada di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri ialah peneliti melihat langsung kegiatan pembelajaran menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran fikih.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>3</sup> Tiga aspek yang harus diperhatikan dalam melaksanakan wawancara adalah tahap awal pelaksanaan wawancara, pengajuan pertanyaan, dan pencatatan hasil wawancara. Tahap awal wawancara bertujuan untuk mengkondisikan situasi wawancara. Setelah kondisi cukup

---

<sup>3</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006) , 56

baik, barulah diajukan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan tujuan dari wawancara. Tahap terakhir adalah mencatat hasil wawancara yang telah dilakukan.

Teknik wawancara baik terstruktur maupun tidak ini untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam pelajaran fikih yang memanfaatkan media audiovisual di kelas I MI Plus Daruss'adah Lirboyo kota Kediri. Adapun pihak-pihak yang akan peneliti wawancarai yaitu dengan guru PAI (Fikih) dan siswa-siswi MI Plus Daruassa'adah. Wawancara tersebut berisi tentang penggunaan dan pengaruh apa yang terjadi setelah menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran pada mata pelajaran fikih kelas I.

#### c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, berita, biografi, peraturan, ataupun kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa Sejarah berdirinya MI Plus Daruss'adah Lirboyo kota Kediri, letak

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2015), 240

geografis MI Plus Daruss'adah Lirboyo kota Kediri, visi dan misi MI Plus Daruss'adah Lirboyo kota Kediri , struktur Organisasi MI Plus Daruss'adah Lirboyo kota Kediri , keadaan Guru dan MI Plus Daruss'adah Lirboyo kota Kediri, keadaan siswa, dan sarana dan prasarana MI Plus Daruss'adah Lirboyo kota Kediri.

#### **F. Teknis Analisis Data.**

Teknis analisis data ini adalah tahapan yang dilakukan setelah pengumpulan data lalu diteliti secara kritis dan memilah-milah mana yang perlu untuk dipelajari secara lebih kemudian diolah dan di sajikan supaya mempermudah untuk mengambil kesimpulan dan mencari solusi, contohnya analisis wacana (*discourse analysis*) Teknik analisis wacana pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis wacana-wacana atau komunikasi antar orang dalam suatu konteks sosial tertentu. Bidang yang dikaji pada analisis wacana yaitu berupa pidato, tulisan, bahasa, percakapan (baik *verbal dan nonverbal*), dan sebagainya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung

jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut.<sup>5</sup>

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang belum tersampaikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tidak tersampaikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel (dapat dipercaya), maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 270-272



referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

### c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa tahapan. Seperti yang telah diketahui bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya sehingga menuntut adanya tahap-tahap penelitian agar permasalahan atau kasus yang diteliti memiliki konsep yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Tahapan-tahapan penelitian kualitatif sebagaimana berikut:<sup>6</sup>

- a. Identifikasi masalah yang menjadi sasaran penelitian, tahapan ini adalah tahapan yang paling penting penting dalam penelitian. dalam tahapan pertama hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi pada tempat penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, menganalisis masalah yang berada dilokasi penelitian sehingga peneliti dapat menspesifikan isu atau gejala yang akan dipelajari dan dapat

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 270-272

menegaskan bahwa permasalahan tersebut layak untuk diteliti.

Toha mengungkapkan bahwa terdapat tiga karakteristik yang harus diperhatikan dalam mengidentifikasi masalah, yakni:<sup>7</sup>

1. Masalah tersebut layak untuk diteliti. Maksudnya permasalahan tersebut secara empiris dapat dilakukan dengan pengumpulan dan pengolahan data.
2. Sifat dari permasalahan tersebut. Maksudnya sifat dalam permasalahan tersebut memiliki nilai teoritis dan praktis. Hakikat dari permasalahan yang baik diambil dari kekuatan teori dan memiliki dampak yang praktis sehingga dapat memperbaiki penyelenggaraan pendidikan.
3. Realistis. Realistis memiliki pengertian yang luas, diantaranya meliputi ketersediaan waktu, keterjangkauan kebutuhan konsep, tenaga dan biaya. Kebutuhan konsep dapat berbentuk penguasaan teori, konsep dan seluruh pengalaman dalam dunia Pendidikan dapat mempengaruhi mutu suatu penelitian. Sedangkan ketersediaan tenaga, biaya dan waktu berkaitan satu sama lain. Biasanya waktu dan tenaga dipengaruhi oleh keterbatasan biaya atau dana. Jika biaya yang tersedia cukup banyak, maka jangkauan penelitian akan lebih luas, waktu yang dibutuhkan dapat diperpanjang, dan tenaga partisipan dapat ditambah.<sup>8</sup>

b. Pembahasan kepustakaan pada tahapan ini peneliti mencari buku-buku,

---

<sup>7</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 49

<sup>8</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 49

jurnal yang mencakup teori dan bahasan permasalahan yang sesuai dengan isu yang diteliti untuk menjadi bahan penelitian. Pembahasan kepustakaan ini menuntut peneliti untuk mencari perbedaan pada penelitian sebelumnya dan mendapatkan kekurangan serta kelebihan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

- c. Menentukan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi tujuan utama dalam penelitiannya, sehingga peneliti lebih fokus dan mengetahui alur permasalahan yang diteliti.
- d. Pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti menentukan partisipan, yang akan terlibat. Peneliti juga harus mempertimbangkan keterjangkauan dan kemampuan partisipan dalam keterlibatan penelitian, tahapan ini adalah tahapan yang sangat penting, karena penentuan partisipan dapat berdampak pada kekongkrian bukti dalam penelitian.
- e. Analisis data. Maksudnya peneliti menganalisis data yang telah tersedia, biasanya berupa teks. Bagian ini biasanya menyangkut klasifikasi data. Data yang diperoleh begitu banyak diringkas, diklasifikasi dan dikategorisasi. Ide-ide yang bermunculan disatukan kemudian akan menghasilkan suatu tema. Tema-tema ini kemudian ditafsirkan oleh peneliti sehingga peneliti menemukan gagasan baru.
- f. Pelaporan. Tahapan penelitian kualitatif yang terakhir adalah pelaporan. Karena sifat penelitian ini deskriptif, maka kebanyakan penelitian kualitatif menghasilkan laporan yang cukup banyak. Pengalaman, keadaan, fenomena-fenomena yang terjadi dan

dialami oleh partisipan digambarkan secara mendalam dan luas sehingga para pembaca dapat mengerti dan merasakan apa yang terjadi sebenarnya. Laporan hasil penelitian dapat memposisikan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam penelitian tersebut.<sup>9</sup>

### I. Jadwal Penelitian

Waktu dan pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu 4 bulan, di hitung mulai bulan April sampai bulan Juli, dengan penjabaran sebagai berikut :

**Tabel 3.1** **Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan                         | WAKTU PELAKSANAAN |    |     |    |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |
|----|----------------------------------|-------------------|----|-----|----|-----|----|-----|----|------|----|-----|----|------|----|-----|----|
|    |                                  | APRIL             |    |     |    | MEI |    |     |    | JUNI |    |     |    | JULI |    |     |    |
|    |                                  | I                 | II | III | IV | I   | II | III | IV | I    | II | III | IV | I    | II | III | IV |
| 1  | Tahap penelitian                 |                   |    |     |    |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |
|    | Permohonan izin penelitian       | ■                 |    |     |    |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |
|    | Observasi lokasi penelitian      | ■                 |    |     |    |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |
| 2  | Tahap Pelaksanaan                |                   |    |     |    |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |
|    | Pengumpulan data                 |                   |    |     |    |     | ■  |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |
|    | Wawancara                        |                   |    |     |    |     |    | ■   |    |      |    |     |    |      |    |     |    |
|    | Analisis data                    |                   |    |     |    |     |    |     | ■  |      |    |     |    |      |    |     |    |
| 3  | Tahap penyusunan laporan skripsi |                   |    |     |    |     |    |     |    |      |    |     |    |      |    |     |    |

<sup>9</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 49